

**TRADISI NGEJOT PUNJUNG SEBAGAI WUJUD
MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL
(LOCAL WISDOM) MASYARAKAT DESA ADAT
TEGALALANG BANGLI DAN POTENSINYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ni Nyoman Dianitami, NIM 1714091011

Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengapa Tradisi *Ngejot Punjung* masih dipertahankan oleh masyarakat di desa Tegalalang Bangli (2) Bagaimana strategi pemertahanan tradisi *Ngejot Punjung* desa Tegalalang Bangli, dan (3) Aspek-aspek apa saja yang terdapat dalam tradisi *Ngejot Punjung* yang memiliki relevansi dengan pembelajaran sosiologi di SMA. Tradisi *Ngejot Punjung* sebagai wujud di dalam mempertahankan kearifan lokal (Local Wisdom) yang terdapat di dalam masyarakat Desa adat Tegalalang Bangli dan bisa dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. *Kearifan lokal* adalah produk hasil dari masa lalu yang runtut secara terus-menerus yang dijadikan sebagai pegangan hidup meskipun bernilai *lokal* didalamnya dianggap sangat universal. *Kearifan lokal* tercipta dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat atau sering disebut dengan Tradisi. Salah satu *kearifan lokal* yaitu tradisi *Ngejot Punjung* yang sudah dilaksanakan di Desa Adat Tegalalang 1 hari sebelum hari raya galungan ditengah-tengah gempuran arus modernisasi. Tradisi ini masih dipertahankan oleh masyarakat Tegalalang, hal ini dikarenakan masih menjunjung nilai-nilai sosial yang terdapat didalamnya sehingga dapat digunakan sebagai pegangan hidup. Tradisi *Ngejot Pujung* ini memiliki potensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA.

Kata kunci : Tradisi, *Ngejot Punjung*, Pemertahanan, Kearifan Lokal, Sumber Belajar.

***The Tradition of Ngejot Punjung As A Form Of Maintaining The Local
Wisdom Of The Tegalalang Bangli Traditional Village Community And Its
Potential As A Source Of Sociology Learning In High School***

By

Ni Nyoman Dianitami, NIM 1714091011

Sociology Education Study Program

ABSTRACT

The present study aimed at finding out: (1) The reason of why Ngejot Punjung tradition is still maintained by the people of Tegalalang village of Bangli, (2) The strategy used by people in Tegalalang village of Bangli in maintaining the tradition of Ngejot Punjung, and (3) The aspects of the Ngejot Punjung tradition which have relevance to sociology instructions in high school. The Ngejot Punjung tradition is a manifestation of maintaining local wisdom found in the Tegalalang village of Bangli, which can be used as a source of learning sociology in high school. Local wisdom is the product of the knowledge gained through a series of activities and the passed on from generation to generation that is used as a guide for their lives. Even this tradition is considered very universal. Local wisdom is created by the community or often referred to as tradition. One of the local wisdom is the Ngejot Punjung tradition which has been carried out in the Tegalalang village a day before Galungan holiday. From the study, it was found that Ngejot Punjung tradition was still maintained by the people of Tegalalang Village. It was because the people believed that the social values of this tradition could be used as a guide to live a better life. Therefore, Ngejot Punjung tradition had the potential as a source of learning sociology in high school.

Keywords: Tradition, Ngejot Punjung, Retention, local wisdom, Learning Resources.